

Analisis Pengaruh *Social Distancing*, *Work from Home* dan Aplikasi *Video Call* terhadap Produktivitas Organisasi: Studi Kasus pada Permukiman di DKI Jakarta (*The Effect of Social Distancing, Work from Home and Video Call Applications on Organizational Productivity: A Case Study of Settlements in DKI Jakarta*)

Dewi Puspaningtyas Faeni¹, Ratih Puspitaningtyas Faeni², Ravindra Safitra Hidayat³, Retno Fuji Oktaviani⁴, Rinny Meidiyustiani⁵

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan^{1,2,3,4,5}

dewifaeni@budiluhur.ac.id¹, ratih.puspitaningtyas@budiluhur.ac.id²,

ravindra.safitra@budiluhur.ac.id³, retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id⁴,

rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id⁵



Riwayat Artikel

Diterima pada 1 Maret 2021

Direvisi pada 24 Mei 2021

Disetujui pada 24 Mei 2021

Abstract

Purpose: This research aimed to analyze the influence of Social Distancing, Work from Home and Video Call applications towards Organizational Productivity.

Method: This type of research is a quantitative descriptive research. The analysis tool used in this study is SmartPLS 3.0. The population of this study is 9880 people. The samples studied were 130 people using the Simple Random Sampling method. The sampling technique refers to the Slovin formula. The results stated that the analysis of Social Distancing influence, Work From Home and Video Call application (0,052), (0,047) and (0,924).

Results: Based on test of R Square, Productivity of the Organization as Endogenous variable affects 98.6% while the remaining 1.4% is influenced by other factors.

Keywords: *Organizational Productivity, Social Distancing, Work from Home, Video Call Applications*

How to Cite: Faeni, D. P., Faeni, R. P., Hidayat, R. S., Oktaviani, R. F., & Meidiyustiani, R. (2021) Analisis Pengaruh Social Distancing, Work from Home dan Aplikasi Video Call terhadap Produktivitas Organisasi: Studi Kasus pada Permukiman di DKI Jakarta. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 2(1), 11-18.

1. Pendahuluan

Dunia dilanda kondisi pandemik *Covid-19* yang berpengaruh pada kondisi di Indonesia. Penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia telah mencapai 1.329.074 kasus positif dengan rincian 35.981 orang meninggal dunia dan 1.136.054 orang sembuh (BPS, 2021). Di Indonesia diberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai respon pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Kasus *Covid-19* terbanyak berada di DKI Jakarta. Penyebaran *Covid-19* di Jakarta mencapai 6.208 orang positif. Jakarta sebagai Ibukota negara tidak memberlakukan kebijakan *lock down* secara total, lebih memberlakukan PSBB sebagai sebuah kebijakan dan anjuran menjaga jarak atau trend sebagai istilah *Social Distancing*. Himbauan menjaga jarak atau *Social Distancing* diharapkan dapat menekan laju penyebaran pandemi virus *Covid-19*, karena diyakini tindakan menjaga jarak sosial dengan cara mengimplementasikan Konsep 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Mengurangi mobilitas dan Menghindari kerumunan) diyakini dapat menahan laju penyebaran virus. Pengimplementasian Konsep 5 M ini diharapkan mampu menahan laju proleferasi virus *Covid-19* dapat ditekan. Kebijakan 5 M yang intinya menjaga jarak atau *social distancing* berpengaruh kepada kebijakan derivatif dengan diberlakukannya sistem *Work From Home (WFH)* atau bekerja dari rumah. *WFH* sebagai sebuah solusi yang efektif, karena mayoritas perkantoran di Jakarta menggunakan

sistem pendingin ruangan yang juga diyakini sebagai pengantar meningkatnya jumlah pasien Covid-19 pada kluster perkantoran, maka WFH merupakan aktivitas yang efektif dalam menekan laju penularan virus. Kegiatan WFH menggunakan fasilitas teknologi IT yang bersifat digitalisasi untuk menopang kegiatan WFH dengan tatap muka jarak jauh sebagai fasilitas serta penyelesaian tugas-tugas yang dilakukan jarak jauh dari rumah tanpa mengurangi tanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Bekerja di rumah sebagai usaha mengurangi interaksi fisik yang biasanya terjadi di ruang kerja atau kantor tanpa mengurangi tanggung jawab dan produktivitas organisasi (Rupietta, 2018). Penelitian ini menguji seberapa besar produktivitas organisasi yang dilakukan melalui WFH. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan warga Jakarta di seputar SCBD (*Sudirman Center Business District*) sejak Desember 2020 hingga Februari 2021.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Pengertian *Social Distancing*

Social Distancing atau jarak sosial juga digunakan dalam mitigasi mengurangi dan memutus penyebaran penyakit influenza. Jarak sosial digunakan untuk mengurangi penyebaran penyakit yang dapat terjadi di ruang publik diantaranya sekolah, pusat perbelanjaan, dan ruangan kerja (Rashid, 2020). Bekerja di rumah sebagai usaha mengurangi interaksi fisik yang biasanya terjadi di ruang kerja atau kantor tanpa mengurangi tanggung jawab dan produktivitas organisasi (Rupietta, 2020).

2.2. Pengertian *Work From Home (WFH)*

WFH atau bekerja dari rumah merupakan kebijakan ekonomis jika ditinjau dari aspek operasional karyawan. Kebijakan bekerja di rumah merupakan pilihan ekonomis dan layak untuk mengatasi tantangan dunia global yang semakin modern dan tanpa batas. Kebijakan dirumah juga dapat memberikan dampak pada produktivitas dan profesionalisme karyawan, sehingga kebijakan bekerja di rumah yang diterapkan perusahaan atau organisasi dapat berdampak positif dan negatif (Singh, 2017).

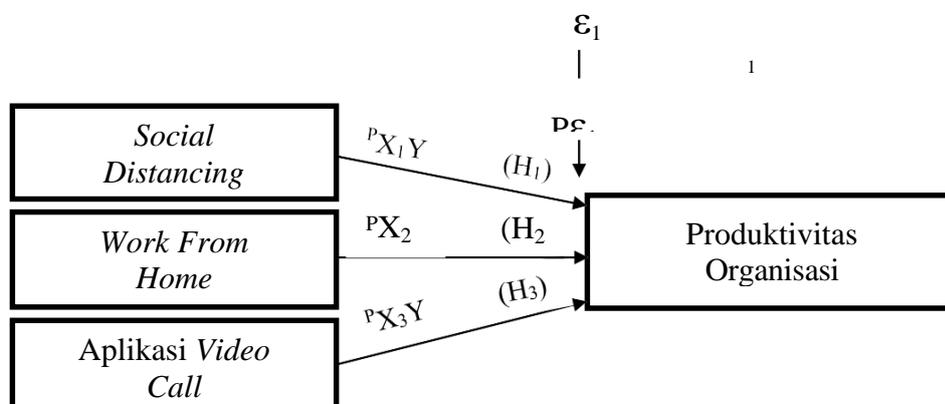
2.3. Pengertian Aplikasi *Video Call*

Persoalan *cyber* seperti perumpamaan “ruang waktu” bahwa manusia memiliki kehidupan baru diatas dunia nyata. Teori ini lebih menekankan kelompok sosial yang berkembang di dalam dunia maya. Bagaimana terciptanya kelompok- kelompok, bagaimana komunikasi kelompok dan bagaimana sebuah media kelompok di dunia maya mekontruksi pesan penggunaanya (Bungin, 2009).

2.4. Pengertian *Produktivitas Kerja*

Produktivitas Organisasi adalah rasio *Output* dan *Input* suatu proses produksi dalam periode tertentu (Suafri, 2017).

2.5. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber: Data Primer, 2021.

2.6. Hipotesis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis merumuskan hipotesis penelitian karna penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis didapat dari diatas adalah sebagai berikut:

H₁: *Social Distancing* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi (Y)

H₂: *Work From Home* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi (Y)

H₃: Aplikasi video Call (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi (Y)

3. Metode Penelitian

Variabel eksogen dependen termasuk di penelitian ini adalah Produktivitas Organisasi (Y) sedangkan variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu variabel-variabel endogen: *Social Distancing* (X₁), *Work From Home* (X₂), Aplikasi *Video Call* (X₃). Untuk populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di seputar SCBD (Sudirman Central Business District). Penelitian ini menggunakan teknik sampel *simple random sampling*. Pengumpulan pendapat responden dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *online google forms*, maka mengambil sampel sebanyak 130 karyawan di seputar perkantoran SCBD sebagai data primer. Data yang berhasil terkumpul diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* kemudian di uji menggunakan perangkat lunak program *SmartPLS3.0* untuk mengetahui sejauh mana data tersebut layak untuk dipresentasikan dan dianalisis dan apakah hasil analisis data tersebut representasi dari potret sosial yang terjadi di masa pandemi. Uji analisis terdiri dari pengujian validitas, reliabilitas, *Hierarchical Component Model* (HCM). Setelah itu, data yang *fitted* dalam uji tersebut selanjutnya dianalisis dalam *outer/inner models* menggunakan uji kecocokan model (*fitted model analysis*) diagram jalur penelitian, dan uji hipotesis.

4. Pembahasan

4.1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan Reabilitas seluruh subvariabel pernyataan untuk variabel yang dianalisis rerata terindikasi nilai > 0,5, sehingga kesimpulannya setiap pernyataan untuk seluruh variabel adalah valid. Serta pada uji reabilitas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel memiliki nilai rerata > 0,7, maka indikator pernyataan dari masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 1. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel/Konstruk	Average Variance Extracted (AVE) (>0,5)
<i>Social Distancing</i> (X ₁)	0,595
<i>Work From Home</i> (X ₂)	0,651
Aplikasi <i>Video Call</i> (X ₃)	0,544
Produktivitas Organisasi (Y)	0,523

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Pada Tabel 1 dapat dilihat nilai AVE dari setiap variabel diatas 0,5 sehingga dapat dikatakan valid secara diskriminasi berdasarkan AVE.

Tabel 2. Hasil Pegujian Reliabilitas Masing-masing Variabel

Variabel/Konstruk	Hasil Pengujian		Keterangan Reliabilitas
	Cronchbach's Alpha ()	Composite Reliability ()	
<i>Social Distancing</i> (X ₁)	0,861	0,897	Reliabel
<i>Work From Home</i> (X ₂)	0,889	0,917	Reliabel
Aplikasi <i>Video Call</i> (X ₃)	0,830	0,876	Reliabel
Produktivitas Organisasi (Y)	0,845	0,883	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2021*

Berdasarkan pada Tabel 2. terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,7 dan *composite reliability* dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kosntruk dalam penelitian ini reliabel.

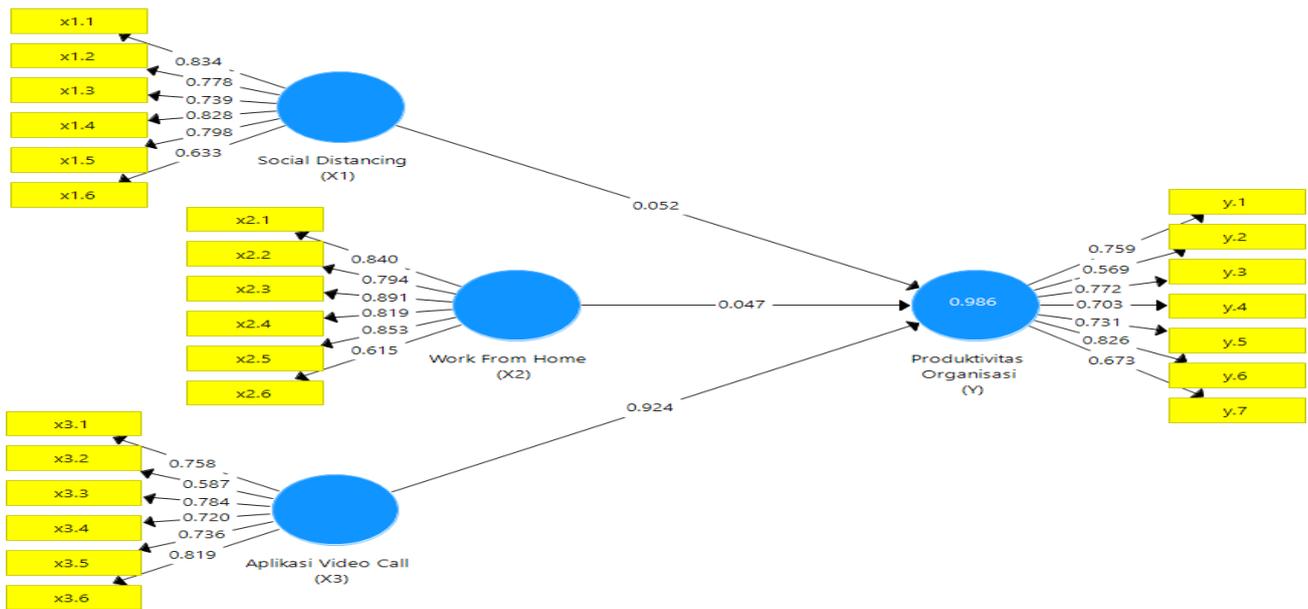
4.2. Uji Hierarchical Component Model (HCM)

Tabel 3. Hierarchical Component Model

Variabel	Indikator	Path Coefficients	R Square
<i>Social Distancing</i> (X ₁)	1. Individu	0,052	0,986
	2. Lingkungan		
<i>Work From Home</i> (X ₂)	1. Individu	0,047	
	2. Lingkungan		
	3. Fasilitas		
Aplikasi <i>Video Call</i> (X ₃)	1. Perangkat	0,924	
	2. Kualitas koneksi		
	3. Jumlah Peserta		
	4. Efektifitas		
	5. Fleksibilitas		

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2021*

R Square sebagai penentu atau determinasi pada tabel *hierarchical component model* guna mengindikasikan besaran kontribusi masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen berdasarkan tabel 3 nilai R Square 0,986 atau 98,6% Produktivitas Organisasi dipengaruhi oleh *Social Distancing*, *Work From Home*, Aplikasi *Video Call* sedangkan sisanya sebesar 1,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam peneliti.



Gambar 2. Tampilan *Output PLS Algorithm*: Diagram Jalur Penelitian
 Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2021

4.3. Uji Kecocokan Model (Uji Fit)

Tabel 4. Hasil Uji Kecocokan Model

Model Pengukuran	Kriteria	Hasil Pengujian	Keterangan
SRMR	< 0.08 (Henseler et. al, 2014)	0,051	Model Fit
NFI	> 0.90 (Lohmöller, 1989)	0,931	Model Fit
RMS Theta	< 0.12 (Lohmöller, 1989)	0,105	Model Fit

Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2021

Mengacu pada sejumlah pengujian pada Tabel 4., diketahui nilai SRMR, NFI dan RMS Theta secara keseluruhan masuk pada kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat dipastikan bahwa terjadi konsistensi dan kecocokan dengan model menurut *Goodness of Fit*.

4.4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi dari Indikator ke Variabel

Variabel/ Konstruk	Indikator	T-Statistic	P-Values	Keterangan Signifikansi
	X1.1 Individu	31.790	0,000	Signifikan
	X1.2 Individu	17.356	0,000	Signifikan

<i>Social Distancing (X1)</i>	X1.3 Lingkungan Kerja	14.005	0,000	Signifikan
	X1.4 Lingkungan Kerja	25.336	0,000	Signifikan
	X1.5 Lingkungan Kerja	18.362	0.000	Signifikan
	X1.6 Lingkungan Kerja	7.132	0,000	Signifikan
<i>Work From Home (X2)</i>	X2.1 individu	18.601	0,000	Signifikan
	X2.2 individu	14.903	0,000	Signifikan
	X2.3 Lingkungan Kerja	41.237	0,000	Signifikan
	X2.4 Lingkungan Kerja	21.052	0,000	Signifikan
	X2.5 Lingkungan Kerja	26.380	0,000	Signifikan
	X2.6 Fasilitas	6,759	0,000	Signifikan
<i>Aplikasi Video Call (X3)</i>	X3.1 Perangkat	13.098	0,000	Signifikan
	X3.2 Perangkat	7.096	0,000	Signifikan
	X3.3 Kualitas Koneksi	21.439	0,000	Signifikan
	X3.4 Jumlah Peserta	12.040	0,000	Signifikan
	X3.5 Jumlah Peserta	13.350	0,000	Signifikan
	X3.6 Perangkat	40.004	0,000	Signifikan
<i>Produktivitas Organisasi (Y)</i>	Y.1 Ketepatan Waktu	13.190	0,000	Signifikan
	Y.2 Hasil Kerja	6.685	0,000	Signifikan
	Y.3 Kemampuan Berkomunikasi	18.477	0,000	Signifikan
	Y.4 Membagi Waktu	10.504	0,000	Signifikan
	Y.5 Data dan	13.886	0,000	Signifikan

	pulang tepat waktu			
	Y.6 Waktu Lembur	39.852	0,000	Signifikan
	Y.7 Kebijakan	7.444	0,000	Signifikan

Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2021

4.5. Variabel *Social Distancing* (X_1)

H0: $\rho_{YX1} < 0$ *Social Distancing* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. H1: $\rho_{YX1} > 0$ *Social Distancing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,052 dan p-value sebesar 0,020 (signifikan), artinya *Social Distancing* berpengaruh signifikan dengan arah positif dan terhadap Produktivitas Organisasi.

4.6. Variabel *Work From Home* (X_2)

H0: $\rho_{YX2} < 0$ *Work From Home* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. H2: $\rho_{YX2} > 0$ *Work From Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,047 dan p-value sebesar 0,034 (signifikan), artinya *Work From Home* berpengaruh signifikan dengan arah positif dan terhadap Produktivitas Organisasi.

4.7. Variabel Aplikasi *Video Call* (X_3)

H0: $\rho_{YX3} < 0$ Aplikasi *Video Call* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. H3: $\rho_{YX3} > 0$ Aplikasi *Video Call* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,924 dan p-value sebesar 0,001 (signifikan), artinya Aplikasi *Video Call* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Produktivitas Organisasi.

5. Kesimpulan

Mengacu pada pokok bahasan dalam penelitian ini, hasil uji analisis data berdasarkan pengujian-pengujian hipotesis dapat disampaikan kesimpulan: Variabel *Social Distancing* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi pada karyawan di seputar perkantoran SCBD di Jakarta. Variabel *Work From Home* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Organisasi pada karyawan pada karyawan di seputar perkantoran SCBD di Jakarta. Variabel aplikasi *Video Call* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Organisasi pada karyawan pada karyawan di seputar perkantoran SCBD di Jakarta.

Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi manajerial untuk pada karyawan di seputar perkantoran SCBD di Jakarta, agar dapat terus meningkatkan Produktivitas Organisasi di masa pandemi dan menurunkan tingkat penyebaran virus di Provinsi DKI Jakarta. Dapat diketahui bahwa selama Kebijakan *Social Distancing* karyawan dapat menekan laju pandemi, dapat meningkatkan Produktivitas Organisasi, karena banyaknya kasus jumlah pasien yang meninggal, bukan saja menututkan produktivitas organisasi tetapanakan terjadi fatalisme tinggi yaitu membutuhkan karyawan baru dan aspekmsosial lainnya yang sekaligus berdampak pada produktivitas organisasinsecara keseluruhan. Para karyawan yang bekerja dari rumah juga harus tetap menjaga menjaga jarak 2 meter serta meningkatkan kinerjanya. Pada saat perusahaan mengekuarkan kebijakan *Work From Home* proses aktivitas kerja harus tetap berjalan dengan seksama, dalam kondisi pandemi ini kordinasi seerta pengaturan kerja harus tetap berjalan secara terstruktur dan terencana. Pemanfaatan *digital platform* yang menggunakan *software* Aplikasi *Video Call*, Menggunakan Aplikasi *Video Call* dapat digunakannsebagai forum diskusi, forum pelaporan, forum kordinasi antar karyawan dan para pemegang kepentingan di dalam organisasi masing-masing dalam memenuhi kebutuhan untuk tetap produktif dan mencapai sasaran organisasi secara keseluruhan.

Saran

1. Untuk penerapan kebijakan *Social Distancing* pada seluruh karyawan di Provinsi DKI Jakarta dalam masa wabah pandemi *Covid- 19* seperti ini sangat sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat yang diatur oleh Perpres dan Permen disertai regulasi yang jelas seperti memberikan punishment bagi pelanggar kebijakan untuk meningkatkan proteksi warga masyarakat terhadap virus, tetapi tetap menjaga produktivitas organisasi.
2. Untuk melaksanakan kebijakan *Work From Home* pada para karyawan di Provinsi DKI Jakarta sebaiknya menyediakan fasilitas kuota internet secara cuma-cuma, sehingga dapat meringankan biaya bagi karyawan dan sekaligus berdampak pada produktivitas serta kinerja karyawan.
3. Aplikasi *Video Call* dalam pelaksanaannya para karyawan di Provinsi DKI Jakarta diperlukan pemilihan aplikasi yang sesuai dan juga harus disertai fasilitas dari dinas, karena diyakini dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2021). Perkembangan Terakhir Statistik Penyebaran Virus COVID 19 di Indonesia.
- Eko, Widodo Suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faeni, Dewi Puspaningtyas. Wahyudi, Widi. Kuncoro, Aris Wahyu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar*. Jakarta: Layout MSDM Dasar.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Penelitian Riset*. Yogyakarta: BPFE.
- Hair, Joseph F., et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. Upper Saddle River, NJ Prentice Hall.
- Kerlinger. (1993). *Korelasi dan Analisis Regresi Gsaya*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Wahyu Ningrum. Hati, Shinta. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Organisasi Karyawan Operator Bagian Produksi pada Perusahaan Manufaktur Di PT. ABC Batam. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, Vol 21, No 1.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta, CV.
- Kidwell, I Jane. Booth, Alan. (1977). Social Distance and Intergenerational Relations. *Journal The Gerontologist*, Vol 17 No 5.
- Rashid H. Ridda I. King C. Dkk. (2020). Social distancing. National Centre for Immunisation Research and Surveillance and †School of Public Health & Community Medicine, University of New South Wales. *Journal Evidence Summary*.
- Singh, Ravin. Kumar, Madyam Akhsay. Varghese, Samuel T. (2017). Impact of Working Remotely On Productivity and Professionalism. *IOSR Journal of Business and Management*. Vol 19. No 5.
- Sumajow, Elisa. Tewal, Benhard. Lumintang Genita. (2018). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Organisasi Pegawai Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, Vol 6 No 4.